

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan *software SmartPLS 3.3.5* mengenai variabel disiplin kerja dan kompetensi terhadap kinerja pegawai dengan *ethical work climate* sebagai variabel moderasi pada pegawai Biro Umum dan Pengadaan Kementerian Pertanian RI, adapun kesimpulan penelitian ialah 1) bersumber pada *ouput* penelitian, dapat diketahui dan dibuktikan bahwa variabel disiplin kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum dan Pengadaan Kementerian Pertanian. 2) Bersumber pada *ouput* penelitian, dapat diketahui dan dibuktikan bahwa variabel kompetensi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum dan Pengadaan Kementerian Pertanian. 3) Bersumber pada *ouput* penelitian, dapat diketahui dan dibuktikan bahwa variabel disiplin kerja dengan *ethical work climate* sebagai variabel moderasi, tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum dan Pengadaan Kementerian Pertanian, namun masih dapat memberikan pengaruh yang positif. 4) Bersumber pada *ouput* penelitian, dapat diketahui dan dibuktikan bahwa variabel kompetensi dengan *ethical work climate* sebagai variabel moderasi, tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum dan Pengadaan Kementerian Pertanian serta memberikan pengaruh yang negatif.

V.2 Saran

Berlandaskan hasil uji dan simpulan yang diperoleh mengenai variabel disiplin kerja dan kompetensi terhadap kinerja pegawai dengan *ethical work climate* sebagai variabel moderasi pada pegawai Biro Umum dan Pengadaan Kementerian Pertanian RI, maka berikut beberapa saran bermanfaat yang dapat peneliti berikan untuk pihak-pihak tertentu mengenai penelitian yang telah dilakukan ini. Berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan:

1. Dalam aspek teoritis, diharapkan kepada para pembaca, khususnya mahasiswa/i jurusan Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia yang selanjutnya akan melakukan penelitian berkaitan dengan kinerja karyawan, diharapkan untuk memperluas variabel bebas yang digunakan dengan memperhatikan faktor lain seperti *employee engagement*, *work life balance*, *moral awareness*, *turnover intention*, dan lainnya.
2. Dalam aspek praktis, sangat penting bagi pihak instansi seperti pihak atasan atau pihak kepegawaian bersangkutan untuk memberikan perhatian dan pemahaman atas kebutuhan yang diperlukan oleh pegawai untuk menunjang tingkat kinerjanya. Berikut beberapa yang dapat dilakukan menurut peneliti:
 - a. Instansi perlu meningkatkan pada minimalisir tingkat kesalahan yang terjadi dalam pekerjaan seperti melakukan penegasan dalam pengecekan ulang pekerjaan agar *output* yang dihasilkan maksimal dan pemberian teguran tegas seperti pemotongan tunjangan kepada pegawai yang tidak taat terhadap waktu kehadiran agar pegawai dapat bekerja dan mempergunakan waktu bekerjanya secara maksimal. Instansi perlu memaksimalkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pembinaan kerja, penilaian kinerja, serta tindak lanjut pada hasil penilaian kerja melalui penggunaan aplikasi e-SINERGI atau Sistem Informasi Kinerja Pegawai Terintegrasi. Diperlukan sosialisasi lebih lanjut terkait penggunaan dan pemanfaatan aplikasi tersebut guna mempermudah dalam pemantauan kerja pegawai yang bekerja secara *work from office* ataupun *work from home*.
 - b. Instansi perlu meningkatkan kemampuan pegawai terhadap membuat pertimbangan pada keputusan dengan tepat sasaran agar keputusan yang dilaksanakan tidak berdampak negatif pada pekerjaan ataupun citra instansi terkait. Kemudian perlu adanya peningkatan pada interaksi yang ada pada lingkungan kerja agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman seperti melakukan pertemuan atau rapat di luar kantor dan acara lainnya seperti Halal bihalal atau kegiatan *outbound* bersama rekan kerja. Dengan melaksanakan beberapa kegiatan di luar ruangan tersebut secara tidak sadar dapat meningkatkan interaksi antar

sesama rekan kerja dan dapat meminimalisir terjadinya konflik serta memungkinkan menurunkan sikap egoisme setiap pegawai.